

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai tradisi petik laut masyarakat pesisir di Desa Warulor Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, dari keseluruhan pemaparan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Tradisi petik laut adalah salah satu bentuk rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang dilakukan oleh masyarakat pesisir Desa Warulor Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dalam bentuk membawa hasil bumi berupa sayur-sayuran maupun buah-buahan atau lebih ringkasnya membawa tumpeng. Dalam melakukan ritual petik laut tersebut, masyarakat pesisir diwajibkan membawa tumpeng tersebut ke tengah laut diiringi dengan perahu hias. Setelah tumpeng tersebut di bawa ke tengah laut, masyarakat pesisir membawanya kembali ke dasar laut untuk dibacakan surat Yasin, Tahlil dan Tahmid dengan tujuan agar para nelayan selamat ketika sedang mencari ikan dan berharap penghasilan para nelayan tersebut dapat melimpah. Proses pelaksanaan tradisi petik laut diawali dengan perlombaan, diantaranya perlombaan sunggi dulang, memasukkan jarum dalam botol, dan lain sebagainya, yang merupakan bagian dari pra-petik laut.

2. Di Desa Warulor, tradisi petik laut dilaksanakan sesuai dengan syari'at Islam, seperti melakukan do'a bersama, membaca Yasin dan Tahlil beserta Tahmid. Masyarakat lebih mengutamakan tradisi tersebut atas dasar dalil hadis karena masyarakat pesisir yang ada di Desa Warulor tersebut mayoritas agamanya sangat kuat dan mereka meyakini bahwa ajaran-ajaran yang dibawakan oleh nenek moyang terdahulu membawa keberkahan tersendiri kepada seluruh masyarakat yang telah melaksanakannya secara istiqomah.
3. Pada umumnya, tujuan yang ingin diraih oleh masyarakat Desa Warulor dengan adanya ritual petik laut tersebut adalah wujud syukur, keikhlasan, mempererat tali silaturahmi, gotong royong, sedekah, berbagi makanan, dan sebagai hiburan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berharap kepada:

1. Pemerintah Kabupaten Lamongan, agar tradisi petik laut ini bisa diperkenalkan kepada masyarakat luas.
2. Ketua Rukun Nelayan, agar lebih kompak ketika melaksanakan ritual petik laut, karena tradisi petik laut tersebut merupakan salah satu warisan leluhur dari nenek moyang dan mempunyai nilai budaya yang harus dilestarikan serta diperkenalkan kepada generasi muda sekarang.
3. Peneliti selanjutnya, agar hasil penelitian ini digunakan untuk menambah khasanah keilmuan, khususnya di bidang *living* hadis.